**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi kausalitas. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mencoba mencari korelasi antara variabel bebas, yakni ketidakharmonisan keluarga (X) dengan variabel terikat, yakni kenakalan siswa di SMK Negeri 2 Kendari (Y). Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kausalitas adalah penelitian yang mencari pola hubungan dua arah (sebab akibat), yakni hanya hubungan antara variabel X terhadap Y. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram penelitian sebagai berikut:

r

Y

X

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari. Adapun waktu penelitian adalah selama dua bulan, terhitung sejak bulan Juli 2013 sampai September 2013

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa yang terlibat kenakalan siswa di SMK Negeri 2 Kendari yang berjumlah 30 orang.[[1]](#footnote-2)

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[2]](#footnote-3) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[3]](#footnote-4)

Karena populasi dalam penelitian ini hanya 30 orang, maka peneliti memutuskan untuk menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian.

1. **Variable Penelitian**

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Ketidakharmonisan keluarga siswa SMK Negeri 2 Kendari

Variabel Y : Kenakalan siswa di SMK Negeri 2 Kendari

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

* + - 1. Kuesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang ketidakharmonisan keluarga siswa di SMK Negeri 2 Kendari dan pertanyaan-pertanyaan mengenai kenakalan siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pilihan 1 sampai 5.
      2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di di SMK Negeri 2 Kendari. Data yang dicatat berupa data pendukung penelitian, misalnya data siswa, atau data data lain yang relevan dengan data penelitian.
      3. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di SMK Negeri 2 Kendari terkait objek yang diteliti.
      4. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 2 Kendari terkait dengan objek yang diteliti.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

* **Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Ketidakharmonisan Keluarga**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | **Jumlah butir** |
| Kurangnya kasih sayang antara keluarga | 1. Tidak saling menyayangi antar anggota keluarga 2. Renggangnya ikatan emosional . 3. Tidak ada sikap tolong menolong diantara. | 1, 2, 3 | 3 |
| Kurangnya saling pengertian sesama anggota keluarga | 1. Tidak peduli pada masalah anggota keluarga yang lain 2. Tidak memberikan dukungan pada apa yang dilakukan oleh anggota keluarga yang lain. 3. Tidak ada perhatian kepada sesama anggota keluarga. 4. Tidak ada sikap menerima kekurangan dan kelebihan antara anggota keluarga | 4, 5, 6, 7, | 4 |
| Tidak adanya dialog atau komunikasi di dalam keluarga | 1. Tidak meluangkan waktu untuk berdialog dengan anggota keluarga yang lain 2. Komunikasi yang tidak intens antar anggota keluarga. 3. Jarang terjadinya komunikasi untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan keluarga. 4. Sibuk dengan urusan masing-masing anggota keluarga | 8, 9, 10, 11 | 4 |
| Tidak ada kerjasama antara anggota keluarga | 1. Mengerjakan sesuatu secara sendiri-sendiri 2. Tidak membantu pekerjaan anggota keluarga yang lain. 3. Tidak ada sikap tolong menolong antar sesama anggota keluarga. | 12, 13, 14, 15 | 4 |
| Jumlah | | | 15 |

* **Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Kenakalan Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | **Jumlah Butir** |
| Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain | 1. Perkelahian 2. Perampokan | 1, 2, 3 | 3 |
| Kenakalan yang meninbulkan korban materi | 1. Perusakan 2. Pencurian 3. Pencopetan 4. Pemerasan | 4, 5, 6, 7, 8 | 5 |
| Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain | 1. Hubungan seks bebas 2. Penyalahgunaan obat 3. Menyimpan VCD porno | 9, 10, 11 | 3 |
| Kenakalan yang melawan status | 1. Mengingkari status sebagai pelajar dengan cara membolos 2. Tidak mengerjakan tugas sekolah 3. Minggat dari rumah 4. Melawan aturan sekolah 5. Berbohong kepada orang lain. | 12, 13, 14, 15 | 4 |
| Jumlah | | | 15 |

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian korelasi kausalitas sederhana, analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahu gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Persyaratan Analisis**

Penelitian korelasi kausalitas menggunakan dua uji persyaratan analisis. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anava. Kedua uji persyaratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: β1 ≤ 0

Ha: β1 > 0

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka Ha diterima (terdapat pengaruh poitif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka Ho diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product* *moment* sebagai berikut:

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| r XY | = | Korelasiantara ketidakharmonisan keluarga terhadap kenakalan siswa di SMK Negeri 2 Kendari |
| X | = | Skor dari hasil olahan data tentang ketidakharmonisan keluarga siswa |
| Y | = | Kenakalan Siswa |
| N | = | Banyaknya responden.[[4]](#footnote-5) |

1. Berdasarkan nilai koefisien *product moment* yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

KD = r2 x 100 %. [[5]](#footnote-6)

1. Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

t *­hitung* *=* Nilai t

*r*  *=* Kofisien korelasi hasil r hitung

N *=* Jumlah sampel.[[6]](#footnote-7)

* Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika t hitung < t tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan

1. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Kendari. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2010), h. 206 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 125. [↑](#footnote-ref-6)
6. Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-7)